

**KONTROL SOSIAL PEMANGKU ADAT TERHADAP PERILAKU REMAJA
di KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR
(Studi : Kenagarian Batipuh Baruah)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Fakultas Ilmu Sosial*



OLEH:

YULIA VIVIYANTI
1302141/2013

**ILMU SOSIAL POLITIK
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di
Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (*Studi:
Kenagarian Batipuh Baruah*)

Nama : Yulia Viviyanti

TM/ NIM : 2013 / 1302141

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Januari 2018

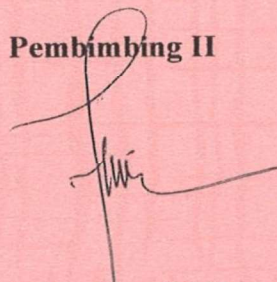
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Aina, M. Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

Pembimbing II



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 23 Januari 2018 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

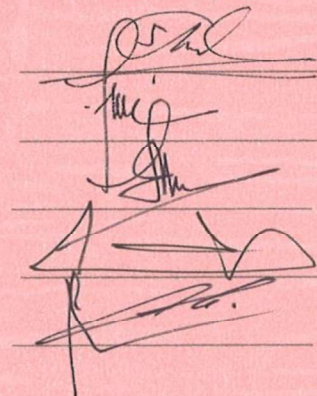
Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (Studi: Kenagarian Batipuh Baruah)

Nama : Yulia Viviyanti
TM / Nim : 2013 / 1302141
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Januari 2018

	Nama	Tim Penguji
Ketua	: Dra. Aina. M. Pd	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si	
Anggota	: Dr. Akmal, SH., M.Si	
Anggota	: Dr. Nurman S, M. Si	

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Viviyanti
TM/NIM : 2013/1302141
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Ladang Laweh, 10 Juli 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “**Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (Studi: Kenagarian Batipuh Baruah)**” Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Januari 2018

Saya yang menyatakan



Yulia Viviyanti
2013/1302141

ABSTRAK

Yulia Viviyanti, (1302141), Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja Di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (*Studi: Kenagarian Batipuh Baruah*), Skripsi, Program Studi Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri Padang Sumatera Barat, Padang, 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kontrol sosial pemangku adat dalam mengontrol perilaku remaja di *kenagarian Batipuh Baruah*. Penelitian ini disebabkan oleh banyaknya perilaku remaja Minangkabau yang tidak sesuai dengan nilai dan norma seperti hubungan muda-mudi yang sangat terbuka.

Penelitian ini dilakukan di *kenagarian Batipuh Baruah*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Infroman penelitian ini adalah Wali Nagari Batipuh Baruah, KAN Batipuh Baruah, Pemangku Adat di Nagari Batipuh Baruah, Masyarakat di Nagari Batipuh Baruah, dan Remaja di Nagari Batipuh Baruah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi data, dan teknik analisis data melaui tahapan-tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Fenomena perilaku remaja di *kenagarian Batipuh Baruah* di antaranya pergaulan muda-mudi yang cenderung bebas, cukup banyaknya di kalangan remaja yang merokok, kebut-kebutan dalam mengendarai motor, perkelahian dan tawuran. Hal ini terjadi salah satunya karena tidak adanya peraturan yang mengikat remaja di *kenagarian Batipuh Baruah*. Pemangku adat tidak bisa melakukan kontrolnya dengan baik karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi pemangku adat, perkembangan teknologi yang mempengaruhi gaya hidup, kurangnya *raso jo pareso mamak jo kemanakan*, dominannya orang tua dari pada *mamak* atau *datuak* dalam hal mendidik remaja.

Kata Kunci :*Kontrol Sosial, Pemangku Adat, Perilaku Remaja*

ABSTRACT

Yulia Viviyanti (1302141), Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (The Study: Kenagarian Batipuh Baruah), Skripsi, The Study Of Pancasila And Citizenship Education, Universitas Negeri Padang Sumatera Barat, Padang 2018

The purpose of this research is to describe how social control visit to the custom in controlling the behaviour of teenagers in kenagarian Batipuh Baruah. Research is caused by a number of adolescent behavior Minangkabau are not in accordance with the values and norms such as the relationship between young people who are very open.

The research was carried out in kenagarian Batipuh Baruah. This study using the method of a qualitative approach descriptive. Infroman this research is the Nagari Batipuh Baruah, KAN Batipuh Baruah, the Unit of seismographs in Nagari Nagari Lasi Batipuh Baruah, the Society of seismographs in Nagari Nagari Lasi Batipuh Baruah, and Youth in the Nagari Batipuh Baruah. The data collected through observation, interviews and documentation, techniques the validity of the data using the triangulation of data, and engineering analysis data through the stages of data collection, the reduction of data, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion.

The adolescent behavior in kenagarian Batipuh Baruah of them were young people who tends to be free, quite a lot of it among teens who smoke, speeding in riding a motorcycle, the fight and fight. This happens partly because there is no regulation that tied the teenager in kenagarian Batipuh Baruah. the Unit the law can't do control it well because of lack of understanding of society about the function of the visit to indigenous peoples, the development of technologies that affect the lifestyle of, the lack of raso in conjunction with pareso mamak in conjunction with kemanakan, of the parents of the mamak or datuak in terms of educating teenagers.

The key : Control of Social Services, the Unit of, Behavior of Youth.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (*Studi: Kenagarian Batipuh Baruah*)” Karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Terutama sekali kepada orang tua penulis, yaitu *ibu Sriyati dan bapak Rajudin* dan juga keluarga besar saya yang selalu ada untuk memberi motivasi penulis, dan selalu berdoa kepada Tuhan agar penulis selalu dilindungi, diberi kesehatan, kekuatan, kepintaran dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada kata yang mampu penulis ucapkan untuk menggambarkan pengorbanan kalian.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kedua pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan pernah terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada Ibu Dra. Aina, M.Pd sebagai pembimbing satu penulis, dan yang kedua kepada Ibu Dr. Fatmaria, M.Hum

sebagai pembimbing dua penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Fatmaria, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penguji yang terdiri dari Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, bapak Dr. Akmal, SH., M.Si dan juga Bapak Drs. Nurman S, M.Si yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Dra. Aina, M.Pd selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik kakak Nur yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
5. Kakak Desi Rianti Roza dan Winda Rizky Indriani yang sudah memotivasi saya, serta telah memberi masukan dan bantuan selama penulisan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman saya anggota Bellafun Legi Puspita, Hari Gusmina, Zalya Hanifah, Widya Elia, Dwi Monica Angela, dan Putria Anjela yang telah membangkitkan semangat studi saya, serta telah memberi masukan dan

bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studi saya selama ini.

7. Sahabat dan teman-teman Saya Santika Wulandari, Abdul Rahim dan Mesra Wati yang juga membangkitkan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman saya di Pondokan Nova terkhusus buat teman saya Fadila Suryani yang sudah memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin.

Padang, Maret 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. KajianTeori	12
1. Pengendalian Atau Kontrol Sosial	12
a. Pengertian Pengendalian atau kontrol sosial.....	12
b. Perlunya dilakukan pengendalian sosial	14
c. Sifat-sifat pengendalian sosial.....	16
d. Sanksi sebagai sarana kontrol sosial	17
e. Efektif tidaknya kontrol sosial	19
f. Mekanisme pengendalian sosial.....	20
g. Jenis-jenis lembaga pengendalian sosial	21
2. Sistem sosial masyarakat adat minangkabau	24
3. Pemangku adat	26
B. Kerangka Konseptual	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Metode analisis data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum daerah penelitian.....	38
1. Penduduk	39
2. Pendidikan	41
3. Mata pencaharian	42
4. Sarana dan prasarana	43
B. Hasil penelitian	45
1. Fenomena perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah ...	45
2. Kontrol sosial pemangku adat terhadap perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah	52
3. Faktor penghambat pemangku adat dalam mengontrol perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah	59
C. Pembahasan	64
1. Fenomena perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah ...	65
2. Kontrol sosial pemangku adat terhadap perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah	68
3. Faktor penghambat pemangku adat dalam mengontrol perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Remaja yang menikah dalam keadaan sudah hamil tahun 2015 – 2017	7
2. Batas Wilayah Nagari Batipuh Baruah	38
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	40
5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	41
6. Jumlah Penduduk Nagari Batipuh Baruah Menurut Mata Pencarian	42
7. Jumlah tempat ibadah di Nagari Batipuh baruah	43
8. Jumlah tempat pendidikan di Nagari Batipuh Baruah	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sistem sosial masyarakat.....	24
2. Kerangka konseptual.....	28
3. Teknik Analisis Data.....	37
4. Remaja merokok 1	47
5. Remaja merokok 2	47
6. Remaja merokok 3	48
7. Struktur pemangku adat jurai 3 suku	55
8. Magrib Mengaji dengan ustadz.....	58
9. Magrib mengaji dengan ustadzah.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian dari fakultas.....	77
2. Surat rekomendasi dari KESBANGPOL	78
3. Peta lokasi penelitian.....	79
4. Pedoman wawancara.....	80
5. Informan penelitian	83
6. Dokumentasi penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh segenap aturan-aturan yang berkembang didalam masyarakat. Kemudian aturan-aturan dalam bermasyarakat tersebut dikenal dengan sebutan etika, moral, dan hukum. Etika lahir dari hasil pemikiran manusia atas tata nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat yang dipandang sebagai sebuah kebenaran bersama. Adapun moral adalah tindakan manusia yang dipandang baik dan sesuai dengan pemikiran yang ada dalam masyarakat.

Selanjutnya, kontrol sosial adalah suatu proses yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan yang bertujuan untuk mengajak, mendidik, bahkan memaksa warga masyarakat untuk mematuhi kaidah-kaidah atau nilai-nilai yang berlaku didalam kelompok atau masyarakat, dan juga mengembalikan penyimpangan agar berperilaku sesuai dengan kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang terdapat didalam kelompok atau masyarakat. Dilihat dari kemajuan teknologi serta globalisasi kehidupan dunia masa kini, telah membawa pengaruh besar tidak hanya berdampak positif namun juga berdampak negatif pada cara hidup dan sikap generasi muda khususnya remaja minangkabau sekarang. Berbagai pelanggaran terhadap norma–norma yang dilakukan oleh generasi muda minangkabau seperti tawuran, mabuk-

mabukan, hamil diluar nikah dan sebagainya. Perilaku pemuda atau anak nagari di Minangkabau pada saat ini sangat merosot. Sebagai contoh sederhana, hal yang tidak mengherankan ketika model baju terbuka yang memperlihatkan bentuk dan keindahan tubuh menjadi pusat mode (*trendcenter*), bermain koa pada malam hari hingga tidak kenal waktu padahal besok harus sekolah. Hubungan muda-mudi sangat terbuka, mereka cenderung untuk meniru tanpa mengindahkan kaedah-kaedah yang sudah ditetapkan didalam masyarakat. Maka dari itu diperlukan kontrol sosial untuk mengawasi perilaku dari remaja-remaja tersebut. Dengan adanya kontrol sosial akan tercipta ketertiban dalam masyarakat.

Kontrol sosial dilakukan oleh lembaga–lembaga kontrol sosial yang terdiri dari dua yaitu lembaga formal dan lembaga informal. Yang termasuk lembaga formal adalah kepolisian, pengadilan, dan lembaga pendidikan. Sedangkan yang termasuk lembaga informal adalah lembaga adat, lembaga agama, tokoh masyarakat, organisasi-organisasi sosial seperti LSM, lembaga penyiaran (*pers*). Dengan adanya lembaga-lembaga tersebut maka kontrol sosial terlaksana dengan baik.

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Nagari pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa wilayah nagari, meliputi wilayah hukum adat dengan batas-batas tertentu yang sudah berlaku secara turun temurun, diakui sepanjang adat dan atau berdasarkan kesepakatan.

Sesuai dengan Perda Kabupaten Tanah Datar No 4 Tahun 2008 Tentang Nagari yang mana diisyaratkan bahwa kembali diberikan kewenangan untuk pemangku adat dalam mengembalikan kehidupan yang bertatanan adat dan agama, seperti dalam hal mengayomi anak kamanakan, membuat aturan-aturan terhadap perilaku pemuda yang melanggar segala tatanan adat dan agama.

Di Minangkabau yang berperan dengan baik dalam mengontrol perilaku generasi muda adalah pemangku adat seperti, Pangulu atau datuk sebagai pemimpin niniak mamak, manti, malin, dan dubalang atau biasa disebut dengan *urang 4 jinih*. Mereka punya kedudukan yang kuat dalam kaumnya. Dalam hal ini berbagai permasalahan muda-mudi yang berhubungan dengan hidup bernagari dan berkorong kampung dibahas oleh pemangku adat dari berbagai pangulu atau datuk-datuk bersama kaum ulama cerdik pandai serta pemerintahan nagari di Kerapatan Adat Nagari (KAN).

Niniak Mamak didalam adat Minangkabau adalah pemimpin yang bertanggung jawab kepada masyarakat terutama kepada kemenakannya. Dimana salah satu tugas Mamak adalah memelihara Anak-kamanakan. Mamak berkewajiban untuk mendidik kemenakannya sampai si kemenakan menjadi orang yang berbudi pekerti yang baik, dan berlaku sesuai dengan ketentuan adat dan agama Islam, dan untuk itu kemenakan dikehendaki untuk mematuhi segala nasihat dan arahan yang dilakukan oleh mamaknya. Seorang

mamak yang baik dan bijaksana akan dapat memberikan arahan kepada anak-kemenakannya dalam segala bidang kehidupan, baik itu dibidang pendidikan maupun dibidang ekonomi. Tugas pokok mamak adalah sering-sering datang kerumah anak-kemenakannya, membina anak kemenakannya dengan ajaran agama islam (*Syarak*), serta mengajarkan tentang adat istiadat dalam segala persoalan. Sehingga anak-kamanakan benar-benar menjadi orang yang cinta dan mengamalkan adat dan agama islam, baik bergaul dalam masyarakat maupun berumah tangga.

Dahulu Nagari Batipuh Baruah termasuk nagari yang pengawasan dari masyarakat dan lembaga adat yang sangat kuat terhadap perilaku pemuda. Sekarang dari lembaga adat telah minimnya pengawasan terhadap perilaku pemuda. Fungsi pemangku adat sekarang lebih efektif hanya dalam acara seremonial saja tidak dalam hal mendidik anak kemenakan. Sedangkan lembaga keagamaan memperkuat pengawasannya melalui sebuah program untuk membentuk perilaku generasi muda yang akan datang agar tidak melanggar norma-norma khususnya norma agama. Dilihat dari salah satu Jorongnya yaitu Jorong Ladang Laweh yang mana sekarang di jorong ini melakukan program magrib mengaji sebagai bentuk dari program kembali ke surau. Program ini merupakan bukti kuatnya agama yang dianut agar masyarakat atau generasi mudanya tidak menyimpang dari agama. Program magrib mengaji ditujukan untuk anak-anak SD yang ada di Jorong Ladang

Laweh, dan dilaksanakan di masjid siap shalat magrib yang dibimbing oleh ustadz.

Sekarang ini banyak terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh pemuda atau remaja-remaja di Kenagarian Batipuh Baruah, dimana diantaranya banyak remaja-remaja yang hamil diluar nikah, tawuran, dan ikut dalam sengketa tanah. Masalah ini tidak terlepas dari pengawasan masyarakat dan orang tua. Masih banyak orang tua memberikan kebebasan bagi anaknya untuk bergaul. Dan sekarang sudah banyak dari remaja – remaja yang tidak tau akan adat, sopan santun, dan nilai-nilai agama.

Dalam jurnal Sri Natin, 2008 mengatakan:

Penyebab perubahan sosial kedudukan dan peran mamak terhadap kemenakan antarlain kurangnya intensitas interaksi dikarenakan jarak domisili yang jauh sedangkan ekonomi terbatas, disamping itu terdapat perantau yang terus menetap di perantauan, perubahan perilaku dari anggota kerabat, terdapat kasus isteri mamak yang tidak berkenan jika mamak berlaku terlalu dekat dengan kemenakan, kasus mamak yang terlalu otoriter akibatnya kemenakan menjauh dan kepatuhan kemenakan berkurang.

Hasil penelitian Yuhel Qoir (2009) menunjukkan bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh remaja adalah suka berbohong kepada orang tua, tidak mau mendengar orang tua, berkurangnya budaya malu, balapan motor dan ugal-ugalan di jalan raya, mabuk-mabukan dan pergaulan bebas muda mudi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuhel dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kontrol sosial terhadap

perilaku pemuda. Dimana dalam penelitian terdahulu yang dibahas adalah pelaksanaan kontrol sosial masyarakat terhadap perilaku pemuda, dan belum terlihat disana bagaimana kontrol sosial pemangku adat.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang pemuda bernama Da Mul pada Selasa, 31 Januari 2017 dikatakan bahwa perilaku pemuda pada saat ini sangat jauh dari adat, karena pemuda sekarang tidak memiliki rasa sopan santun, berkata-kata kasar dan kotor baik itu ke orang yang lebih tua maupun yang sebaya. Dia juga mengatakan ada mamak yang peduli dengan sikap kemenakannya seperti memberi nasehat kepada kemenakannya dan ada juga mamak yang tidak memperhatikan perilaku kemenakannya, seperti perilaku seorang mamak yang tidak mencerminkan perilaku yang baik misalnya bersikap kasar, berkata-kata kotor, mengambil hak kaum untuk kepentingan pribadi dan kemenakannya pun meniru sikap yang tidak baik tersebut.

Selanjutnya wawancara dengan dua orang tokoh adat. Wawancara yang pertama dengan Dt. Panuko Basa pada Senin, 30 Januari 2017 mengatakan kalau perilaku pemuda saat ini bertentangan dari adat, dan sangat mengecewakan. Wawancara yang kedua dengan Dt. Lelo Sutan pada Selasa, 31 Januari 2017 mengatakan perilaku pemuda saat ini sudah jauh dari adat dan syarak, pemuda sekarang tidak peduli dengan adat, tidak tau *raso jo pareso*.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh di kantor Wali Nagari Batipuh Baruah pada Rabu, 26 Juli 2017 bahwa jumlah penduduk Batipuh Baruah adalah 10371 jiwa. Dimana jumlah penduduk laki-laki 5129 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 5242 jiwa. Sedangkan jumlah remajanya 1159 jiwa.

Berikut data yang diperoleh di KUA Kecamatan Batipuh pada Jum'at, 28 Juli 2017 tentang Jumlah Remaja yang menikah dalam keadaan sudah hamil tahun 2015 – 2017:

Tabel 1. Jumlah Remaja yang menikah dalam keadaan sudah hamil tahun 2015 – 2017:

NO	Pengantin Pria	Pengantin Wanita	Tanggal Pencatatan Nikah
1	N	NS	Kamis, 20 Agustus 2015
2	FP	WY	Jum'at, 30 September 2016
3	SF	W	Jum'at, 23 Desember 2016
4	I	FH	Rabu, 8 Maret 2017
5	RJ	MA	Rabu, 12 April 2017
6	DD	DRS	Senin, 17 April 2017

(Sumber: KUA Kecamatan Batipuh, 2017)

Data diatas menunjukkan moralitas generasi muda sekarang semakin merosot, perilaku muda mudi masih saja banyak yang bertentangan dengan adat dan agama. Pemuda sekarang banyak yang tidak tau dengan adat sopan santun dan norma kehidupan, mereka tidak paham lagi dengan *raso jo pareso*, *alua jo patuik*. Mestinya dilihat dari sudut pandang moral dan perilaku mereka, pemuda minangkabau bisa menempati posisi lebih baik dilihat dari filosofi “adat basandi syarak, syarak basandi kitabbullah”.

Adat isitiadat lama yang menjadi rambu-rambu perjalanan hidup bermasyarakat di Minangkabau terkesan mulai diabaikan. Kewibawaan yang lahir dari keteladanan generasi tua mulai kabur dari kehidupan. Seiring dengan itu timbul juga sikap enggan dan acuh tak acuh dari generasi pengganti atau generasi muda untuk menyerap nilai-nilai utama yang pernah dimiliki oleh generasi tua dulu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya remaja yang menyimpang dari norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.
2. Minimnya pengawasan Pemangku adat yang menyebabkan remaja – remaja melakukan pelanggaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini maka peneliti perlu membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu , biaya dan sasaran yang diinginkan yaitu Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Adapun penulis membatasi penelitian ini terhadap remaja Minangkabau di Nagari Batipuh Baruah Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fenomena perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah, apa penyebabnya, dan siapa-siapa saja yang terlibat ?
2. Bagaimana Kontrol Sosial yang dilakukan oleh pemangku adat ?
3. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi Pemangku Adat dalam mengontrol perilaku remaja di Kenagarian Batipuh Baruah Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fenomena perilaku remaja di kenagarian Batipuh Baruah, penyebab-penyebabnya, dan orang-orang yang terlibat.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kontrol sosial yang dilakukan oleh Pemangku Adat.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat bagi Pemangku Adat dalam mengontrol perilaku remaja.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis:

Secara akademis penelitian ini berguna untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam ilmu hukum adat, ilmu sosiologi, ilmu kewarganegaraan.

Manfaat Secara praksis:

1. Diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai Kontrol Sosial Pemangku Adat Terhadap Perilaku Remaja di Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar.
2. Bagi guru bidang studi PPKn, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan peran guru, selain peran guru pada umumnya

hanya mengajar, guru juga dapat berperan sebagai pembimbing perilaku generasi muda agar dapat menyaring budaya luar yang masuk, tanpa meninggalkan budaya kita sendiri.

3. Bagi peneliti sendiri, khususnya dalam mengetahui kontrol sosial Pemangku Adat tentang perilaku, penelitian ini dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam hubungan bermasyarakat di Minangkabau.